

fu

**PENGARUH PARTISIPASI ASING (FDI) TERHADAP
PRODUKTIVITAS SEKTOR OTOMOTIF DI
INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Vincent Pratama Yudianto
2015110001

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**THE IMPACT OF FOREIGN PARTICIPATION ON
PRODUCTIVITY OF AUTOMOTIVE SECTOR IN
INDONESIA**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for Bachelor
Degree in Economics**

**By
Vincent Pratama Yudianto
2015110001**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PARTISIPASI ASING (FDI) TERHADAP
PRODUKTIVITAS SEKTOR OTOMOTIF DI INDONESIA**

Oleh:

Vincent Pratama Yudianto

2015110001

Bandung, Mei 2019

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.

Pembimbing,

Januarita Hendrani, Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Vincent Pratama Yudianto
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 6 Juni 1997
NPM : 2015110001
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh Partisipasi Asing (FDI) Terhadap Produktivitas Sektor Otomotif di
Indonesia

Pembimbing : Januarita Hendrani, Ph.D.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp.200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 27 Mei 2019

Pembuat pernyataan:



(Vincent Pratama Yudianto)

ABSTRAK

Industri otomotif di Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini. Hal ini disebabkan karena Indonesia memiliki industri manufaktur mobil terbesar kedua di wilayah ASEAN setelah Thailand. Saat ini industri otomotif di Indonesia masih tergantung pada *Foreign Direct Investment* untuk mendirikan fasilitas manufaktur mobil. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data mikro industri sedang dan besar tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel partisipasi asing (FDI), tambahan modal, tingkat kompetisi (KOMPETISI), kapasitas produksi (KAPASITAS) dan variabel *dummy* ukuran perusahaan (DFIRMSIZE2 dan DFIRMSIZE3) terhadap produktivitas sektor otomotif di Indonesia. Hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis *Ordinary Least Square* (OLS) menunjukkan bahwa variabel partisipasi asing (FDI), tambahan modal, tingkat kompetisi (KOMPETISI) dan variabel *dummy* ukuran perusahaan (DFIRMSIZE2 dan DFIRMSIZE3) secara signifikan berpengaruh positif terhadap produktivitas sektor otomotif di Indonesia, sedangkan variabel kapasitas produksi (KAPASITAS) tidak secara signifikan mempengaruhi produktivitas perusahaan sektor otomotif di Indonesia.

Kata kunci: FDI, Otomotif, Produktivitas, Indonesia

ABSTRACT

The automotive industry in Indonesia has become an important pillar of the country's manufacturing sector. This is because Indonesia has the second largest car manufacturing industry in ASEAN region after Thailand. At present the automotive industry in Indonesia is still dependent on Foreign Direct Investment to establish car manufacturing facilities. The data used in this study is cross-section data in 2013. Thus, this study aims to see the effect of foreign investor participation (FDI), additional fund (TAMBAHANMODAL), level of competition (KOMPETISI), production capacity (KAPASITAS) variables and firm size (DFIRMSIZE2 and DFIRMSIZE3) dummy variables on the productivity of the automotive sector in Indonesia. The results of the study using the Ordinary Least Square (OLS) analysis show that the foreign investor participation (FDI), additional fund (TAMBAHANMODAL), level of competition (KOMPETISI) variables and firm size (DFIRMSIZE2 and DFIRMSIZE3) dummy variables significantly affect the productivity of the automotive sector in Indonesia, while the production capacity (KAPASITAS) does not significantly affect the productivity of the automotive sector in Indonesia.

Keywords: *FDI, Automotive, Productivity, Indonesia*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Asing (FDI) Terhadap Produktivitas Sektor Otomotif di Indonesia”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki penelitian ini di masa yang akan datang.

Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, saya mendapatkan bimbingan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua Herdianto Ametro dan Yuliawati. Terima kasih banyak atas segala doa, dukungan, perhatian dan harapan yang telah diberikan kepada saya. Tanpa dukungan dan kepercayaan yang diberikan, saya tidak akan dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selain itu, terimakasih saya ucapkan kepada Shieryn Arnetta Yudianto selaku adik. Terima kasih untuk segala perhatian dan waktu yang telah diberikan kepada saya.
2. Ibu Januarita Hendrani, Ph.D selaku dosen pembimbing dan dosen wali penulis. Terima kasih banyak atas segala arahan, ilmu, waktu dan bantuan yang telah diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas selaga perhatian, ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan kepada saya selama proses perkuliahan.
4. Kepada teman-teman The Tayos: Martandi, Riyanti, Ary, Kj dan Reinaldo. Terima kasih untuk segala canda tawa, komentar julid, bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama saya menjalani perkuliahan di Bandung. Semoga kita bisa selalu menjalin komunikasi dengan baik sampai tua.
5. Patricia Wijaya dan Johanna Tania sebagai sahabat dan teman ambis. Terima kasih atas segala motivasi, bantuan, drama, dan komentar julidnya. Terima kasih sudah

selalu menemaniku jalan-jalan ketika yang lain tidak bisa diajak jalan-jalan. *See u on top.*

6. Kepada teman-teman di kampung: Wynne, Melly dan Jimmy. Terima kasih sudah selalu menemani saya ketika libur kuliah telah tiba. Sukses selalu untuk kalian!
7. Kepada Evan Mario dan Encis terima kasih atas dukungan doa, obrolan dan wacana liburan bersamanya. Semoga kita bisa bertemu dan bermain bersama lagi.
8. Kepada Ina, Tea, Ella, Fanny, Yunan dan keluarga besar pangxiid lainnya. Terimakasih sudah selalu menemani saya bermain ketika saya ke Semarang. Semoga kalian bisa menggapai semua yang kalian impikan/cita-citakan. *Keep in touch!*
9. Kepada Incess *Family*: Nadine, Kezia dan Agung. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya selama saya menjalani perkuliahan di jurusan ini. Semoga kita bisa mencapai cita-cita kita masing-masing.
10. Kepada Ekonomi Pembangunan angkatan 2015 dan keluarga besar Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas pengalamannya selama 4 tahun ini.
11. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan kepada saya selama proses penyusunan skripsi.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga penelitian selanjutnya

Bandung, Mei 2019

Vincent Pratama

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
1.4. Kerangka Pemikiran	4
.....	4
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pengertian Investasi.....	6
2.2. Pergerakan Modal Internasional	6
2.3. Pengertian <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	7
2.4. Pengertian Produktivitas.....	7
2.5. Faktor-faktor Penentu Produktivitas.....	8
2.6. Pengukuran Produktivitas.....	9
2.7. Hubungan antara FDI dengan produktivitas.....	9
2.8. Penelitian Terdahulu.....	11
3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	12
3.1. Metode Penelitian.....	12
3.2. Model Penelitian.....	12
3.3. Objek Penelitian	13
3.3.1. Partisipasi Asing (FDI).....	13
3.3.2. Tambahan Modal	14
3.3.3. Kompetisi	15
3.3.4. Kapasitas Produksi.....	17
3.3.5. Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)	18
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Hasil Pengolahan Data.....	19
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	20
4.2.1. Uji Multikolinearitas.....	20

4.2.2. Uji Heterokedastisitas.....	21
4.3. Pembahasan	22
5. PENUTUP.....	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	A-1
Lampiran 1: Hasil Uji regresi.....	A-1
Lampiran 2: Hasil Uji Multikolinearitas.....	A-1
Lampiran 3: Hasil Uji Heterokedastisitas	A-2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Data Penjualan Mobil di beberapa negara ASEAN.....	2
Gambar 2. Klasifikasi perusahaan berdasarkan persentase kepemilikan/partisipasi asing.....	14
Gambar 3. Klasifikasi perusahaan berdasarkan besar tambahan modal	15
Gambar 4. Grafik tingkat kompetisi perusahaan berdasarkan lapangan usaha.....	16
Gambar 5. Klasifikasi perusahaan berdasarkan persentase penggunaan modal.....	17
Gambar 6. Klasifikasi ukuran perusahaan berdasarkan jumlah tenaga kerja.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Regresi.....	19
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas	21
Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	21

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Krugman (1994) yang dimaksud dengan *Foreign Direct Investment* (FDI) adalah arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain. Oleh karena itu, tidak hanya terjadi pemindahan sumber daya, tetapi juga terjadi pemberlakuan kontrol terhadap perusahaan di luar negeri. *Foreign Direct Investment* tidak hanya melibatkan investasi modal, namun termasuk transfer teknologi juga. Fitur utama dari *Foreign Direct Investment* adalah adanya penetapan kontrol efektif, atau setidaknya pengaruh substansial atas pengambilan keputusan investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. *Foreign Direct Investment* memiliki peranan yang cukup penting untuk negara berkembang. Temenggung (2006) menyatakan dalam penelitiannya bahwa salah satu sifat dari teknologi yaitu membantu tenaga kerja. Hal ini menyebabkan pengetahuan mengenai teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas. Temenggung (2006) membagi dua tipe manfaat yang disebut *spillovers* secara umum

1. Pengetahuan mengenai teknologi baru dapat digunakan di negara manapun untuk memproduksi dengan lebih efisien atau memproduksi barang dengan kualitas lebih tinggi. *Spillover* tersebut meningkatkan produktivitas tenaga kerja dari negara yang mengadopsi teknologi baru tersebut.
2. Pengetahuan mengenai teknologi dapat digunakan di negara manapun untuk memproduksi gagasan baru atau aplikasi baru dalam penelitian dan pengembangan. Hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas penelitian dan pengembangan pada negara yang menerimanya.

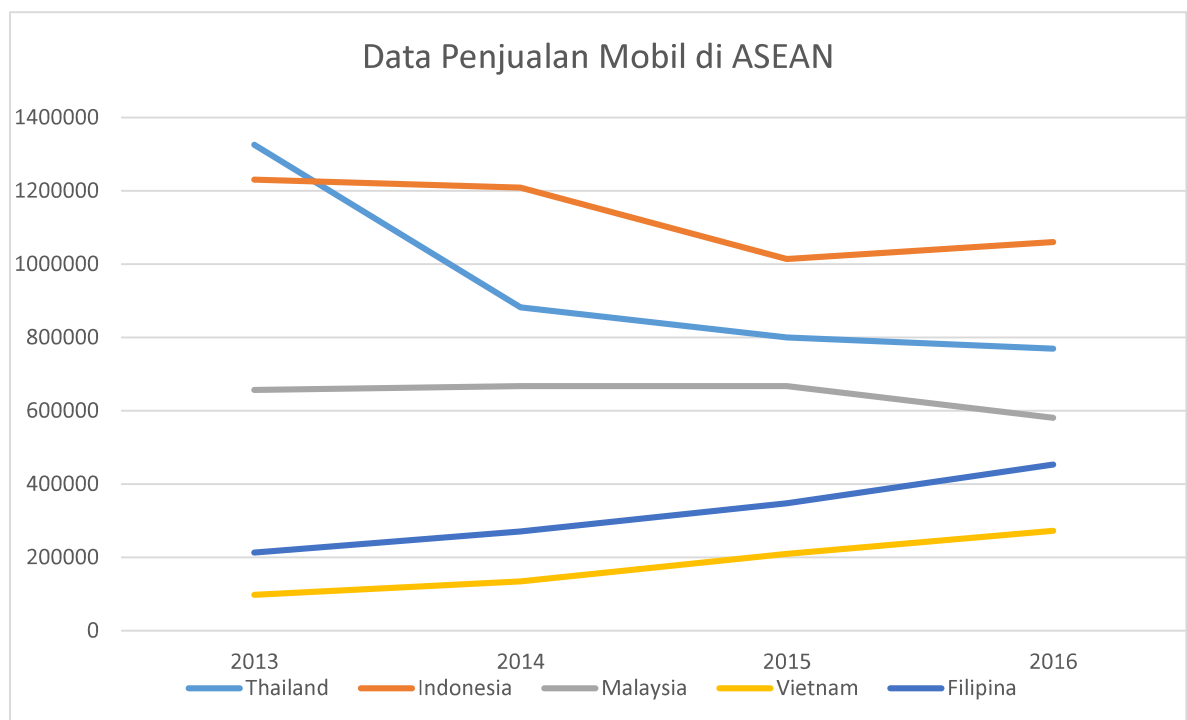
Dari keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari adanya FDI, maka banyak negara berkembang berupaya untuk menarik investasi asing untuk menanamkan modal di negara mereka.

Saat ini industri otomotif di Indonesia sendiri cukup tergantung pada *Foreign Direct Investment* untuk mendirikan fasilitas manufaktur/perakitan mobil. Adanya FDI dan

pendirian fasilitas manufaktur/perakitan mobil ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas di sektor otomotif Indonesia.

Menurut McConnell (2013) produktivitas kerja berkaitan dengan *input* proses dalam pekerjaan, yaitu meliputi bahan baku, tenaga kerja, modal, dan informasi. Peningkatan produktivitas perusahaan bisa dicapai ketika perusahaan mampu melakukan pengelolaan sumberdaya manusia dengan baik. Hal ini disebabkan karena sumberdaya manusia adalah pelaku utama dalam setiap kegiatan operasional suatu perusahaan. Semakin baik kemampuan SDM, maka akan semakin baik hasil yang dicapai, demikian pula sebaliknya.

Gambar 1. Grafik Data Penjualan Mobil di beberapa negara ASEAN



Sumber : ASEAN Automotive Federation

Industri otomotif di Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur negara Indonesia. Hal ini disebabkan karena Indonesia memiliki industri manufaktur mobil terbesar kedua di wilayah ASEAN setelah Thailand yang menguasai sekitar 50 persen dari produksi mobil di wilayah ASEAN. Dapat dilihat pada grafik data penjualan mobil wilayah ASEAN di atas, Indonesia merupakan negara dengan penjualan mobil tertinggi dibandingkan Thailand, Malaysia, Vietnam, dan Filipina. Selain itu, banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka kembali pabrik-pabrik manufaktur mobil atau meningkatkan kapasitas produksinya di Indonesia. Pertumbuhan di sektor otomotif

Indonesia yang baik di beberapa tahun terakhir akan dapat semakin mengancam posisi dominan Thailand selama satu dekade mendatang.

Di sisi lain, Indonesia juga perlu mengembangkan industri komponen mobil yang bisa mendukung industri manufaktur mobil. Saat ini, kapasitas total produksi mobil yang dirakit di Indonesia kira-kira berjumlah dua juta unit per tahun. Namun, pemanfaatan kapasitas tersebut diperkirakan turun menjadi 55 persen pada tahun 2017 karena perluasan kapasitas produksi mobil dalam negeri tidak sejalan dengan pertumbuhan permintaan domestik dan asing untuk mobil buatan Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Seperti yang telah dipaparkan di latar belakang, *Foreign Direct Investment* memiliki peranan yang cukup penting untuk negara berkembang, salah satunya Indonesia. Saat ini industri otomotif di Indonesia sendiri cukup tergantung pada *Foreign Direct Investment* untuk mendirikan fasilitas manufaktur/perakitan mobil. Maka dari itu, dengan adanya *Foreign Direct Investment* (FDI), seharusnya produktivitas di sektor otomotif Indonesia mengalami peningkatan. Namun, FDI tidak hanya berbicara persoalan transfer teknologi dan pengembangan manusia, tetapi juga mengenai besaran/proporsi dari FDI/partisipasi asing itu sendiri. Berdasarkan pemaparan tersebut maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut

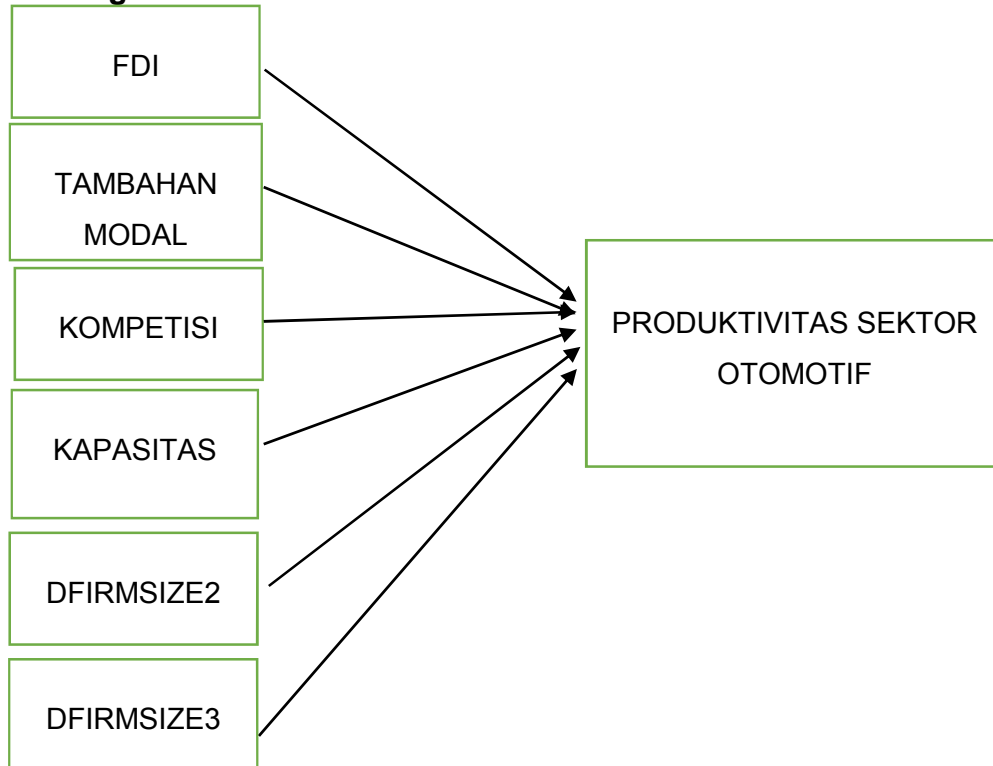
- a. Bagaimana pengaruh partisipasi asing terhadap produktivitas sektor otomotif di Indonesia ?
- b. Bagaimana pengaruh variabel TAMBAHAN MODAL, KAPASITAS, dan KOMPETISI terhadap produktivitas sektor otomotif di Indonesia ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel partisipasi asing (FDI) serta variabel TAMBAHAN MODAL, KAPASITAS, dan KOMPETISI terhadap produktivitas sektor otomotif di Indonesia. Dalam penelitian ini penulis juga ingin melihat pengaruh dari variabel *dummy* DFIRMSIZE2 dan DFIRMSIZE3 terhadap produktivitas sektor otomotif di Indonesia. Variabel DFIRMSIZE merupakan variabel yang menunjukkan kelompok ukuran perusahaan berdasarkan jumlah tenaga kerja. Bagi penulis dan mahasiswa penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan gambaran

mengenai pengaruh partisipasi asing/FDI terhadap produktivitas industri otomotif di Indonesia.

1.4. Kerangka Pemikiran



Dapat dilihat pada bagan kerangka pemikiran di atas, bahwa produktivitas sektor otomotif merupakan variabel dependen, sedangkan FDI, TAMBAHAN MODAL, KOMPETISI, KAPASITAS, DFIRMSIZE2 dan DFIRMSIZE3 merupakan variabel independen. Pengelompokan variabel *dummy* DFIRMSIZE didasarkan kepada jumlah tenaga kerja yang bekerja di perusahaan tersebut. Perusahaan yang berada pada kelompok 2 (DFIRMSIZE2) memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 100-499 orang, sedangkan perusahaan yang berada pada kelompok 3 (DFIRMSIZE3) memiliki jumlah tenaga kerja >500 orang.

Adanya FDI (partisipasi asing) di sektor otomotif diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sektor otomotif. Hal ini disebabkan karena adanya transfer modal serta *technology spillover* dari para investor asing yang menanamkan modalnya di Indonesia. Seperti yang telah dipaparkan di latar belakang, dengan adanya *technology spillover* dari negara asing diharapkan mampu meningkatkan produktivitas di negara berkembang melalui efisiensi produksi dan riset penemuan-penemuan baru.

Variabel TAMBAHAN MODAL merupakan variabel yang menggambarkan besaran nilai ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila nilai ekspansi yang dikeluarkan oleh perusahaan semakin besar, maka proses produksi dapat berjalan dengan lebih efisien. Contoh dari kegiatan ekspansi yang dimaksudkan disini dapat berupa pendirian bangunan baru, atau penambahan modal tertentu yang digunakan untuk perluasan aktivitas bisnis. Dengan kegiatan ekspansi tersebut maka harapannya dapat meningkatkan efisiensi produksi. Efisiensi dari proses produksi ini secara otomatis akan meningkatkan produktivitas.

Tingkat kompetisi (KOMPETISI) memiliki peranan yang cukup penting terhadap produktivitas sektor otomotif di Indonesia. Semakin tinggi tingkat kompetisi, maka produsen akan terus berinovasi agar produknya terlihat berbeda dan memiliki nilai tambah tersendiri di mata konsumen. Setelah produk tersebut dapat diterima oleh pasar, maka selanjutnya para produsen akan mengusahakan untuk memproduksi barangnya secara efisien. Dengan demikian, maka produktivitas diharapkan dapat meningkat.

Kapasitas produksi (KAPASITAS) merupakan variabel yang menggambarkan besaran penggunaan sumber daya yang ada untuk menghasilkan barang akhir. Menurut Herjanto, produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Apabila besaran penggunaan sumber daya dalam suatu perusahaan semakin besar, maka seharusnya produktivitas akan meningkat. Hal ini disebabkan karena sumber daya yang dimiliki sudah dimanfaatkan dengan optimal, sehingga secara otomatis juga akan berdampak langsung pada hasil akhir (*output*) yang lebih optimal.

Semakin besar ukuran perusahaan, maka seharusnya produktivitasnya semakin tinggi. Hal ini didasarkan pada gagasan Adam Smith mengenai *The Division of Labor*. Gagasan ini terutama berkaitan dengan spesialisasi angkatan kerja, yang pada dasarnya memecah pekerjaan besar menjadi banyak komponen kecil, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi. Adanya peningkatan efisiensi produksi secara otomatis akan meningkatkan produktivitas, karena dengan *input* yang sama mampu menghasilkan *output* yang lebih banyak.